

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI APOTEK PERINTIS TEGAL

Astria Arimbi Febrianti¹, Ida Farida², Nurul Mahmudah³

^{1,2,3} Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: arimbimgr@gmail.com

ABSTRAK

Upaya untuk membantu pengambilan keputusan dan mengetahui kinerja perusahaan, khususnya kinerja keuangan, manajemen harus menyajikan laporan keuangan dengan baik. Laporan keuangan yang akurat memerlukan Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan sesuai dalam mengolah data keuangan. Bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), untuk menerapkan PSAK dan IFRS sangatlah rumit dan berbiaya besar, sehingga lebih cocok apabila UMKM menggunakan SAK ETAP. Salah satu kunci keberhasilan perusahaan dagang ditentukan dari cara perusahaan mengelola persediaan dalam kegiatan usahanya, maka, informasi yang disajikan dapat berguna apabila persediaan dikelola, dicatat, dan dinilai dengan tepat sesuai dengan SAK ETAP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan SAK ETAP atas persediaan barang dagang pada Apotek Perintis Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada Apotek Perintis Tegal, penerapan SAK ETAP atas persediaan masih sangat terbatas.

Kata Kunci : persediaan, standar akuntansi, akuntabilitas public

The Analysis Implementation of Financial Accounting Standard for Entity Without Public Accountability for Inventory at Perintis Pharmacy in Tegal.

ABSTRACT

In order to decide and improve the company's performance, moreover in the financial department, a complete and proper financial statement must be made. In processing financial data into an accurate financial statement, it needs a decent and appropriate Financial Accounting Standard. For an SME's (Small and Medium Enterprises), to apply the PSAK and IFRS standards system would be inefficient and cost a larger unnecessary expense. Therefore, it is a right decision to use a Financial Accounting Standard for Entity Without Public Accountability. One of the keys for a trading company to success is good management in the supply and inventory department, thus, the data provided in the accounting cycle process would support the company's accounting system which is Financial Accounting Standard for Entity Without Public Accountability. The purpose of this study was to analyze the implementation of the Financial Accounting Standard for Entity Without Public Accountability for Inventory at Perintis Pharmacy in Tegal. The method used in this research was descriptive-kualitatif. From the results shown, it can be conclude that the application of Financial Accounting Standard for Entity Without Public Accountability for Inventory at Perintis Pharmacy within the inventory department has been poor due to the lack of competent labors in the financial accounting department

Keywords : *inventory, accounting standard, public accountability*

PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah asset perusahaan dan komponen penting untuk sebuah perusahaan baik perusahaan kecil, menengah, maupun perusahaan besar dalam menjalankan usahanya. Secara umum persediaan merupakan bahan atau barang yang digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk dijual kembali (JacquileY.S. Wuwungan, 2015). UMKM merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama, modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal, sasaran pasar UMKM umumnya lokal, meskipun ada yang mengeksport produknya ke luar negeri, dan memiliki jumlah karyawan, total asset dan sarana-prasarana yang sedikit. UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Kondisi perusahaan serta kinerja keuangan tersebut dapat tercermin penyajian laporan keuangan (Fatoki, 2012). UMKM harus menerapkan SAK ETAP dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan manajemen yang baik khususnya bidang keuangan serta dapat meningkatkan hasil dan kualitas kerja dalam rangka meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM (kristanto, 2011). Perlakuan persediaan yang baik sesuai SAK ETAP sehingga menghasilkan laporan keuangan dan keputusan manajemen yang baik, juga berlaku atas salah satu bidang usaha farmasi. Salah satu wujud realisasi dari pihak swasta atas pengelolaan dalam bidang farmasi di kabupaten Tegal adalah APOTEK PERINTIS.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juni 2021 bertempat di Apotek Perintis.

Target/Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah UMKM Apotek yang menjual obat-obatan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data kualitatif. Yang berupa bukti hasil dari laporan keuangan pada persediaan dagang yang ada pada Apotek Perintis Tegal.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari Apotek Perintis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Laporan Keuangan Neraca Apotek Perintis

AKTIVA LANCAR	
Kas	24.240.000
Persediaan Dagang	488.192.410
Total Aktiva Lancar	512.932.410
ACTIVA TETAP BERWUJUD	
Aktiva Tetap Akm	37.920.000
Penyusutan	(26.670.000)
Total Aktiva Berwujud	11.250.000
Total Aktiva	524.182.410

AKTIVA PASIF	
Hutang Pajak	925.146
Hutang Dagang	192.598.122
Total Hutang Lancar	193.523.268

Modal Pemilik	
Modal	344.451.823
Laba/Rugi Tahun Berjalan Prive	36.207.319
	50.000.000
Total Ekuitas	330.659.142
Total Pasiva	524.182.410

Gambar 1. Neraca

Neraca merupakan suatu daftar yang mencatat secara sistematis mengenai sumber kekayaan perusahaan. Dalam penyajian tabel di atas bahwa penerapan dalam neraca menyajikan akun-akun aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu sampai akhir periode tertentu, dan memiliki total nilai aktiva dan total pasiva. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penyajian neraca Apotek Perintis telah tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini, Untuk pengelompokan pada aktiva tetap, penyajiannya dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan memperoleh hasil sebagai aktiva berwujud. Pada akun aset pemisahan antara aset lancar dan aset tetap juga telah sesuai dengan SAK ETAP.

2. Laporan Keuangan Laba Rugi Apotek Perintis

PENJUALAN	1.836.211.420	1.836.211.420
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	688.393.000	688.393.000
Pembelian	<u>1.470.897.704</u>	1.470.897.704
Persediaan Barang Siap Dijual	2.159.290.704	2.159.290.704
Persediaan Akhir	<u>488.192.410</u>	488.192.410
HPP	1.671.098.294	1.671.098.094
LABA KOTOR	167.113.126	167.113.126
BIAYA OPERASIONAL		
Gaji Karyawan	94.600.000	94.600.000
Telepon	6.362.700	6.362.700
Listrik	6.490.000	6.490.000
Keamanan	1.500.000	1.500.000
ATK	3.492.000	3.492.000
Keperluan Kantor	2.190.050	2.190.050
Biaya BPJS Kesehatan	2.730.000	2.730.000
Biaya Penyusutan	<u>3.750.000</u>	3.750.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	121.714.750	121.714.750
Laba Dari Usaha Pendapatan Bunga	45.398.376	45.398.376
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	<u>45.398.376</u>	45.398.376
Pph Terutang	9.191.057	9.191.057
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	<u><u>36.207.319</u></u>	36.207.319

Gambar 2. Laba Rugi

Dari data yang telah disajikan diatas bahwa Dari data yang telah disajikan diatas bahwa pada hasil dari harga pokok penjualan didapat dengan mengurangi nilai pendapatan penjualan menghasilkan nilai laba kotor . Total laba yang didapat dihasilkan dengan mengurangi laba kotor dengan total biaya operasional. Pendapatan laba bersih setelah pajak dihitung dengan mengurangi pendapatan sebelum pajak. Dengan demikian dalam pencatatan laporan laba rugi persediaan barang dagangan yang diterapkan Apotek Perintis Tegal dinilai telah sesuai SAK ETAP. Apotek Perintis Tegal menyajikan persediaanya di neraca dan laporan laba rugi sebagai harta lancar di kelompok pasiva yang disusun perbulan yang menghasilkan laporan keuangan tahunan.

3. Laporan Keuangan Perubahan Ekuitas Apotek Perintis.

Modal Awal Januari 2020	150.000.000
Laba Untuk Tahun Berjalan	45.898.825
Modal Akhir Desember 2020	195.898.825

Gambar 3. Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas tujuannya agar suatu entitas dapat menggambarkan peningkatan maupun penurunan dari aktiva (kekayaan) dalam periode tertentu. Dalam penyajian laporan perubahan ekuitas di Apotek Perintis telah sesuai SAK ETAP dengan melakukan komponen ekuitas setiap kenaikan pada modal awal dan setiap penurunan selama periode tertentu dengan modal akhir, dengan demikian pada Apotek Perintis memperoleh laba yang cukup besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian yang mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas atas Persediaan Barang Dagang Pada Apotek Perintis. Maka dihasilkan kesimpulan bahwa pencatatan pada laporan keuangan neraca dan laba rugi telah sesuai dengan SAK ETAP tetapi penerapan laporan keuangan pada Apotek Perintis Tegal ditinjau berdasarkan SAK ETAP belum sepenuhnya dilakukan, masih terdapat beberapa unsur laporan keuangan yang tidak disajikan oleh Apotek Perintis Tegal seperti laporan arus kas dan catatan yang telah disyaratkan SAK ETAP.

SARAN

1. Dengan adanya rekomendasi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP diharapkan bisa ditingkatkan

lebih baik lagi, serta menyajikan laporan arus kas dalam laporan keuangan.

2. Menempatkan karyawan yang memiliki kompetensi dalam membuat laporan keuangan untuk menghindari kesalahan pencatatan dan menghindari tercampurnya keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi.
3. Bagi penelitiannya selanjutnya diharapkan dapat menemukan objek atau jenis perusahaan yang berbeda sehingga dapat merekomendasikan keuangan sesuai SAK ETAP pada UMKM yang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat digunakan dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wuwungan, Jacquile Y.S 2015. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotek Uno Medika. *Jurnal EMBA*.
- [2] Fatoki Olawale, 2012. An Investigation into the Financial Manegement Practices of New Micro-enterprises in South Africa. *J Soc Sci*
- [3] Kristanto, 2012. Perancangan Sistem Informasi. Gava Media. Jakarta

